BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai banyak sekali tempat wisata yang menjadi tujuan wisatawan untuk berpariwisata, dari wisata alam hingga wisata buatan. Pariwisata di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan seiring dengan meningkatnya perjalanan wisatawan nusantara dan mancanegara di Indonesia. Perkembangan industri pariwisata pada umumnya ditandai dengan pertumbuhan jumlah dan kualitas pelayanan usaha-usaha pariwisata yang ada di destinasi-destinasi pariwisata daerah. Industri pariwisata dalam UU No 10 Tahun 2009 didefinisikan sebagai kumpulan usaha-usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Sedangkan usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. jenis usaha pariwisata berdasarkan UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan terdapat 13 jenis usaha, yaitu : usaha daya tarik wisata; kawasan pariwisata; jasa transportasi wisata; jasa perjalanan wisata; jasa makanan dan minuman; penyediaan akomodasi; penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi; penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, dan Spa.

Provinsi DKI Jakarta mempunyai berbagai lokasi tujuan wisata baik yang terkait dengan peninggalan sejarah, seni budaya, kuliner dan lokasi keindahan yang dibangun sebagai tempat hiburan. Dalam situs resmi Ancol Ancol.com menjelaskan salah satu objek wisata yang dibangun oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tahun 1966 adalah Taman Impian Jaya Ancol, yang didalamnya terdapat berbagai macam wahana wisata seperti Dunia Fantasi Ancol, Atlantis Water Adventure Ancol, Ocean Dream Samudera, Ecopark, Seaworld Ancol dan masih banyak lainnya, dalam kawasan Acol Taman Impian ini terdapat kawasan Pasar Seni yang didirikan pada awal tahun 1977, diresmikan oleh Gubernur Jakarta saat itu, H. Tjokropanolo pada tanggal 17 Desember 1977. Pada

era 70-an Pasar Seni bukan hanya sebagai tempat para seniman tinggal dan berkarya, ada juga pementasan, tempat pameran, dan tempat berjualan benda-benda dan kegiatan kesenian. Sejak saat itu pasar seni menjadi salah satu tujuan wisata yang diminati para seniman, serta para kolektor seni, bahkan pada era 80-an pasar seni menjadi titik pertemuan antara para pekerja seni, perajin serta para penikmatnya, pada saat itu juga pasar seni menghadirkan banyak sekali pementasan musik di panggung terbuka yang merupakan panggung utama, dan hampir setiap acara selalu ramai oleh para pengunjung.

Seiring perkembangan jaman yang begitu pesat banyak wisatawan yang mulai tidak tertarik untuk datang ke pasar seni. Kebanyakan wisatawan lebih memilih untuk berwisata ke arena bermain, hingga akhirnya pasar seni mulai dilupakan. Dibangunnya berbagai wahana arena bermain di dalam kawasan Ancol dengan tujuan pengembangan Taman Impian Jaya Ancol membuat pasar seni mulai terlupakan, kurangnya informasi mengenai pasar seni ancol menjadi salah satu faktor berkurangnya pengunjung, alunan musik yang dulu hampir setiap hari memenuhi pasar seni, kini tak lagi terdengar.

Keadaan pasar seni ini berpengaruh terhadap kehidupan para pekerja dan pengerajin seni yang bertempat tinggal di pasar seni. Karena sepinya pengunjung, penjualan karya para seniman juga ikut merosot, hingga para seniman terancam terusir oleh pihak Pasar Seni dari tempatnya tinggal yang merupakan tempat para seniman membuat karya seni dan juga sebagi tempat seniman menjual kerajinan karya seni sekarang ini.

Segala upaya sedang dilakukan manajemen pasar seni agar pasar seni kembali menemui jalannya menuju kejayaannya lagi, terakhir pihak manajemen pasar seni mengadakan sebuah acara saat ulang tahun pasar seni bertajuk pagelaran “Art-Presiasi”, yang merupakan wadah apresiasi para seniman yang telah berkontribusi, membesarkan Pasar Seni Ancol hingga tetap eksis mencapai 41 tahun. Beragam acara seni ditampilkan dalam acara tersebut diantaranya : workshop fotografi dan potret model, melukis model serta face and body painting, mural dan graffiti juga

seni tato. Dan juga seluruh pengunjung bisa berinteraksi langsung dengan seniman-seniman yang ada di pasar seni dan belajar membuat karya seni didampingi oleh para seniman.

Hal ini merupakan salah satu upaya manajemen, upaya untuk membuka peluang para seniman memperkenalkan hasil karyanya ke seluruh lapisan masyarakat. Dengan diselenggarakannya Art - Presiasi ini, diharapkan geliat seniman Pasar Seni Ancol semakin semarak, serta terus menciptakan karya seni yang luar biasa. Sehingga tidak hanya melayani pangsa pasar nasional tetapi *go international*.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa masalah dalam eksistensi Pasar Seni.

- Banyaknya acara yang diselenggarakan Pasar Seni Ancol merupakan suatu cara untuk menarik pengunjung namun sayangnya hal ini tidak dibarengi oleh publikasi yang mampu menjangkau masyarakat luas.
- Kurang aktifnya para seniman pasar seni untuk menyebarkan informasi tentang pasar senisaat ini.
- Kurangnya informasi yang terkait tentang Pasar Seni Ancol kepada masyarakat dan kurang aktifnya media sosial saat ini

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah pada uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut.

- Bagaimana memberikan informasi tentang Pasar Seni Ancol kepada masyarakat luas, tentang sarana dan prasarana dan juga kegiatan apa saja yang ada di Pasar Seni Ancol Taman Impian sehingga mampu menumbuhkan keinginan untuk berwisata ke Pasar Seni Ancol Taman Impian ?

I.4. Batasan Masalah

Perancangan ini terfokus pada sarana dan prasarana yang ada di Pasar Seni Ancol pada saat ini, acara-acara apa yang sedang diadakan di Pasar Seni, juga tentang apa yang dijual oleh para seniman yang ada di Pasar Seni Ancol.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan agar masyarakat luas mengetahui tentang sarana dan prasarana juga acara-acara yang tengah berlangsung di Pasar Seni Ancol, sehingga menumbuhkan minat masyarakat untuk mengunjungi Pasar Seni Ancol.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan informasi Pasar Seni Ancol adalah sebagai berikut

- Bagi masyarakat diharapkan dapat berbagi pengetahuan tentang Pasar Seni Ancol, sehingga bisa menumbuhkan minat untuk berkunjung ke Pasar Seni Ancol dengan mengetahui fasilitas serta acara apa saja yang sedang dilaksanakan di Pasar Seni Ancol.
- Bagi para seniman dan pihak pengelola di Pasar Seni Ancol dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat menjadi alternatif atau pertimbangan dalam merancang media informasi, sehingga bisa meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan bagi para seniman Pasar Seni Ancol